

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kondisi eksisting bidang ketenagakerjaan di Kabupaten Pesisir Selatan periode 2010-2015 dan perkiraan yang dilakukan untuk tahun 2016-2021, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Persediaan tenaga kerja di Kabupaten Pesisir Selatan bertambah sebanyak 3.741 orang atau naik rata-rata sekitar 0,43 persen per tahun selama periode 2010-2015. Kebutuhan tenaga kerja selama periode tersebut mengalami penurunan sebanyak 2.912 orang, dimana pada tahun 2010 berjumlah 158.806 orang dan menurun menjadi 155.894 orang pada tahun 2015. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di daerah ini selama kurun waktu 2010-2015 berfluktuatif, namun secara umum mengalami kenaikan dari 8,09 persen menjadi 11,69 persen.
2. Perkiraan jumlah angkatan kerja di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2016 akan mencapai 176.876 orang, sedangkan pada tahun 2021 diperkirakan berjumlah 184.662 orang. Dengan demikian selama periode 2016-2021 angkatan kerja tumbuh sebesar 0,87 persen per tahun. Hasil proyeksi kebutuhan tenaga kerja selama periode 2016-2021 diperoleh hasil bahwa jumlah tenaga kerja pada tahun 2016 sebanyak 156.606 orang meningkat menjadi 171.810 orang pada tahun 2021 atau tumbuh sebesar 1,87 persen per tahun. Sedangkan hasil proyeksi pengangguran selama

periode tersebut diperoleh hasil pada tahun 2016 tingkat pengangguran di daerah ini mencapai 12,94 persen dan terus menurun hingga sebesar 7,48 persen pada tahun 2021.

3. Arah kebijakan pembangunan ketenagakerjaan yang direncanakan berdasarkan temuan penelitian adalah: (1) rekomendasi kebijakan umum, (2) rekomendasi kebijakan pengendalian tambahan angkatan kerja: (3) rekomendasi kebijakan penciptaan kesempatan kerja, (4) rekomendasi kebijakan pelatihan tenaga kerja, (5) rekomendasi kebijakan penempatan tenaga kerja, dan (6) rekomendasi kebijakan perlindungan tenaga kerja.

## 7.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian yang bukan hanya berfungsi untuk ketahanan pangan, namun juga membuka kesempatan kerja baru bagi agrobisnis. Dalam konteks ini pertanian bukan dijual sebagai bahan baku/mentah namun sebagai bahan olahan, sehingga memiliki nilai tambah yang cukup tinggi dan juga akan menambah kesempatan kerja bagi masyarakat. Mendorong kegiatan usaha di sektor pertanian tersebut karena bersifat padat karya dan jumlah penyerapan tenaga kerja paling banyak selama periode 2010-2015 adalah pada sektor pertanian ini.
2. Untuk meningkatkan kesempatan kerja di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2016-2021, maka hendaknya dilaksanakan melalui peningkatan

pertumbuhan sektor-sektor jasa, khususnya melalui pengembangan dan peningkatan daya tarik objek wisata seperti Kawasan Pantai Carocok Painan, Kawasan Mandeh Tarusan, dan objek wisata lainnya sehingga berdampak pada peningkatan industri-industri pariwisata. Disamping itu, perlu juga diberikan perhatian serius terhadap pengembangan sektor industri pengolahan khususnya industri skala mikro dan kecil, karena sektor ini juga memainkan peranan yang penting dalam penyerapan tenaga kerja ke depannya.

3. Beberapa rekomendasi kebijakan yang disampaikan sesuai dengan hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi dinas terkait, khususnya yang membidangi ketenagakerjaan di Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam jangka pendek dapat dilakukan melalui peningkatan edukasi secara luas kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka, penyediaan sekolah-sekolah kejuruan yang berkualitas, penguatan Usaha Kecil Menengah (UKM), dan pelatihan-pelatihan tenaga kerja kepada calon-calon pendatang baru di pasar tenaga kerja yaitu yang berpendidikan SMA ke bawah.

